

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian explanatori. Menurut Sugiyono (2017) penelitian explanatori merupakan metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020).

Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan asuransi tahun 2016-2021, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur aset, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, laporan-laporan, catatan medis dll (Rinaldi dan Mujianto, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan asuransi yang dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2016-2021.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Bahri (2018) populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun pada periode 2016-2021, serta melaporkan laporan keuangan secara lengkap. Jumlah populasi perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI yaitu 17 perusahaan dan datanya bisa di akses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan didasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal (Bahri, 2018). Adapun kriteria penelitian yang digunakan peneliti dalam penentuan sampelnya adalah :

1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2021.
2. Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2016-2021.
3. Perusahaan asuransi yang menyajikan besaran nilai profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan nilai dividen dari tahun 2016-2021.
4. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan dalam rupiah.

**Tabel 3.1 Kriteria penentuan sampel penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 -2021.	17
2.	Perusahaan asuransi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2016-2021.	(3)
3.	Perusahaan yang menyajikan data terkait variabel penelitian	14
4.	Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan dalam rupiah.	14
Total sampel penelitian 14 perusahaan x 6 tahun Outlier 8 data (hasil outlier data dapat dilihat pada lampiran 9)		84 sampel 76 sampel

Sumber: laporan data keuangan yang sudah diolah

**Tabel 3.2 Tabel sampel penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan Asuransi</b>
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6.	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
7.	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.
8.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9.	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
10.	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
11.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
12.	PNIN	Paninvest Tbk d.h Panin Insurance Tbk
13.	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
14.	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan bukti konkret seperti laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan asuransi di Indonesia yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Kepustakaan

Menurut Nazir (2013) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan sarana berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai, dan dapat diukur. Penelitian ini penulis menggunakan empat variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen).

#### **3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/ terikat.

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

(Sumber: Sujarweni, 2021)

### 2. Struktur Aset

Struktur aset merupakan komposisi dari jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Aset tetap merupakan aset yang dijadikan jaminan dalam memperoleh utang. Skala pengukuran yang digunakan adalah rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

(Sumber :Taufik, 2017)

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan dan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

(Sumber : Fahmie, 2022)

### 4. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan

akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal. *Dividend Payout Ratio* diukur dengan dengan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

(Sumber: Akbar & Ruzikna, 2017)

### 3.5.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* yang dihitung dengan membagi total utang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Data untuk variabel ini diperoleh dari BEI pada *company report*. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kebijakan utang perusahaan. Secara matematis *Debt to Asset Ratio* diformulasikan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber: Rudyarta, 2020)

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median,

modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram dan analisis deskriptif diolah per variabel. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS versi 25.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Kebijakan Utang
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= Struktur Aset
$X_3$	= Ukuran perusahaan
$X_4$	= Kebijakan Dividen
a	= Konstanta
e	= Standar Error

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Model regresi digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga

persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Dalam penelitian ini terdapat 4 uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang bentuknya seperti lonceng dan simetris. Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu metode uji *one-sample-kolmogorov-smirnov*. Uji *one-sample-kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ).

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jumlah independen yang lebih dari satu variabel kemungkinan akan terjadi adanya korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan nilai  $\text{VIF} < 10$ , maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Untuk melihat gejala multikolinieritas juga dapat dilihat pada nilai *tolerance*. Bila hasil perhitungan nilai *tolerance* mendekati 1, maka model tersebut bebas dari gejala multikolinieritas, sedangkan semakin menjauh dari nilai 1, terindikasi gejala multikolinieritas.

### 3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Uji ini hanya digunakan pada data *time series* saja. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka disebut *problem autokorelasi*. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka diuji melalui uji Durbin-Watson (*DW test*).

**Tabel 3.3 Nilai Uji - DW**

Nilai DW	Interpretasi
$4-dl < DW < 4$	Ada autokorelasi (negatif)
$4-du < DW < 4-dl$	Tidak dapat disimpulkan
$2 < DW < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$du < DW < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$dl < DW < du$	Tidak dapat disimpulkan
$0 < DW < dl$	Ada autokorelasi (positif)

Sumber: Bahri, (2018)

### 3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik (*Scatter plot*) dengan dasar analisis sebagai berikut :

1. Terjadi heteroskedastisitas jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

### 3.8 Metode Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali & Latan (2015) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar  $R^2$  suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.4 Koefisien Korelasi (R)**

<b>Internal koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

(Sumber data : Jaya I. M. L. M. (2020))

#### 3.8.2 Uji t (Parsial)

Nilai t diperoleh pada bagian *output* koefisien regresi. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini uji t dengan tingkat keyakinan 95%

dan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan besarnya nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ .

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu (Sinambela & Sarton, 2021):

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.8.3 Uji F (Simultan)

Uji F terdapat dalam output ANOVA. Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji F dilihat dari koefisien regresi variabel independen dengan tingkat kesalahan ( $\alpha=5\%$ ). Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai  $F_{hitung}$  terhadap besarnya nilai  $F_{tabel}$ .

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu (Sinambela & Sarton, 2021):

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.